



PRESS RELEASE AKHIR TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA TARAKAN
Tarakan, 30 Desember 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menjalankan tugas di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Perkembangan situasi dunia yang begitu cepat dan tidak terduga, membuat kejahatan narkotika semakin kompleks dan sulit untuk dikendalikan, seiring dengan munculnya modus-modus baru dalam penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika yang terus berkembang.

Kejahatan narkotika yang kian meresahkan dan membahayakan masa depan bangsa ini telah mendorong Presiden Prabowo Subianto untuk menjadikan permasalahan narkoba sebagai salah satu isu strategis yang diangkat dalam misi Asta Cita ke-7. Presiden juga menguatkan “Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba” menjadi program prioritas ke-6 dalam rangka mewujudkan visi “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sebagai tindak lanjut atas komitmen dan tekad Presiden, Kemenkopolkam telah membentuk “Desk Pemberantasan Narkoba” sebagai langkah untuk mengakselerasi penanganan permasalahan narkoba pada instansi pemerintah terkait. BNN tentunya sangat mendukung upaya-upaya tersebut, sehingga upaya penanganan permasalahan narkoba akan lebih terkonsolidasi dengan baik.

Pada tahun transisi perencanaan pembangunan nasional baik jangka panjang maupun jangka menengah ini, BNN melakukan transformasi arah kebijakan dan strategi dalam penanganan permasalahan narkotika untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari ancaman narkoba dan mewujudkan visi Indonesia Bersinar (Bersih Narkoba).

Kepala BNN RI Komjen Pol Marthinus Hukom, S.I.K., M.Si., menetapkan 5 (lima) arah kebijakan dan strategi yang menjadi fokus dalam upaya penanganan permasalahan narkotika, yaitu (1) penguatan kolaborasi (2) penguatan intelijen (3) penguatan wilayah pesisir dan perbatasan negara (4) penguatan kerja sama dengan negara perbatasan, serta (5) tematik dan ikonik. Kelimanya adalah langkah strategis yang sangat relevan dalam memperkuat penanganan permasalahan narkotika di Indonesia untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan menyeluruh.

Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu masalah sosial dan kesehatan global yang paling serius dan kompleks. Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN),

pada tahun 2023 angka prevalensi penyalahgunaan narkoba selama satu tahun terakhir tahun 2023 adalah 1.73% yang artinya dari 10.000 orang penduduk Indonesia berumur 15 – 64 tahun terdapat 173 orang diantaranya terpapar narkoba selama satu tahun terakhir atau setara dengan 3,33 juta jiwa penduduk berumur 15 – 64 tahun.

Terjadi penurunan prevalensi penyalahgunaan narkoba dari 1,95% ada tahun 2021 menjadi 1,73% di tahun 2023. Secara umum terjadi penurunan angka prevalensi di wilayah pedesaan maupun diperkotaan. penurunan ini kemungkinan terkait dengan menurunnya kasus ODHIV dalam beberapa tahun terakhir. Penyalahgunaan narkoba tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan fisik dan mental penggunanya, tetapi juga menimbulkan kerugian sosial, ekonomi, dan hukum bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

Badan Narkotika Nasional Kota Tarakan merupakan instansi vertikal yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi BNN tingkat wilayah Daerah Kota Tarakan. Sepanjang tahun 2024, Badan Narkotika Nasional Kota Tarakan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan melakukan beberapa pencapaian dalam upaya memerangi penyalahgunaan narkoba dan memberantas peredaran gelap narkoba sebagai upaya perang melawan peredaran gelap narkoba secara masif.



**DATA PENDUKUNG
PRESS RELEASE AKHIR TAHUN 2024
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA TARAKAN**

I. Pencegahan

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tarakan terus memainkan peran strategis dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Tarakan. Melalui instrumen program advokasi serta Informasi dan Edukasi, Deputi Bidang Pencegahan berkomitmen membangun kesadaran publik akan bahaya narkoba serta menciptakan lingkungan yang kondusif guna mencegah peredaran dan penyalahgunaannya. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga melibatkan transformasi perilaku dan pola pikir, terutama di kalangan generasi muda sebagai kelompok yang rentan terhadap pengaruh narkoba.

A. DATA AKTIVITAS ADVOKASI

1. Pembentukan Desa Bersinar Dan Keluarga Bersinar) BNN Kota Tarakan Desa Bersinar merupakan program Prioritas Nasional yang dilaksanakan oleh Direktorat Advokasi. Kesadaran akan bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba diharapkan dapat terbangun dari lingkungan paling bawah yaitu di wilayah desa. Peran aktif masyarakat dan perangkat desa dalam membentengi lingkungan baik secara individu maupun secara kelompok dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap program pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Selama tahun 2024 BNN Kota Tarakan sudah melakukan bimbingan, Asistensi dan Supervisi serta monitoring terhadap pelaksanaan pembentukan Desa/Kelurahan Bersinar dengan total desa mencapai **2 Desa/Kelurahan Bersinar yaitu Kelurahan Karang Rejo dan Kelurahan Kampung Enam.**

Selain Desa Bersinar, melalui program ketahanan keluarga anti narkoba juga dibentuk keluarga bersinar di wilayah Kota Tarakan dengan latar belakang keluarga yang bervariasi. Pada periode tahun 2024 ini telah dilaksanakan program ketahanan keluarga dimana terbentuk **Keluarga Bersinar** sebanyak **20 anggota keluarga di Wilayah Kelurahan Bersinar.**

2. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi, Membangun Jejaring, Asistensi, Intervensi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi serta Bimbingan Teknis pada BNN Kota Tarakan.

NO	KEGIATAN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH AUDIENCE
1	Rakor	2 (RTS & KK)	40
2	Asistensi	2	30
3	Intervensi	4	20
4	Monev	2	60
TOTAL		10	150

B. DATA AKTIFITAS INFORMASI DAN EDUKASI BNN KOTA TARAKAN (MEDIA CETAK, MEDIA PENYIARAN, MEDIA ONLINE DAN MEDIA KONVENSIONAL)

1. Jumlah Kegiatan Informasi dan Edukasi Tahun 2024

KIE	MEDIA CETAK	MEDIA SIAR	MEDIA ONLINE	MEDIA KONVENSIONAL	JUMLAH
74	3	7	4	7 (dialog Interaktif 3 & Penjangkauan Program RTS 4)	95

2. Jumlah Sasaran/Peserta Kegiatan Informasi Dan Edukasi Tahun 2024

KIE	MEDIA CETAK	MEDIA SIAR	MEDIA ONLINE	MEDIA KONVENSIONAL	JUMLAH
8.282	1.000	25.000	1.270	20	35.572

Jumlah masyarakat yang menerima informasi baik secara elektronik maupun non elektronik di bidang pencegahan sebesar **35.572** angka tersebut diperoleh dari 95 kegiatan yang dilaksanakan oleh BNN Kota Tarakan.

Selain program prioritas nasional yang dilaksanakan oleh Direktorat Advokasi yang disebut diatas, Deputi Bidang Pencegahan juga melaksanakan prioritas nasional yang lain. Program prioritas nasional yang menasar ke remaja dan Pendidikan, yaitu melalui kegiatan Dialog Interaktif Remaja. Dari kegiatan tersebut telah terbentuk sekolah bersinar sebanyak **2 sekolah** terdiri dari **SD Muhammadiyah 2 Tarakan dan SMP Negeri 3 Tarakan.**

II. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

BNN Kota Tarakan terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Dalam upaya mitigasi ancaman narkoba, BNN Kota Tarakan berhasil menjalankan fungsi koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah terkait serta melibatkan berbagai komponen masyarakat. Capaian ini diwujudkan melalui pelaksanaan Program Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (KOTAN).

Program KOTAN dirancang sebagai strategi terpadu untuk meningkatkan peran aktif pemerintah kota dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang tanggap terhadap ancaman narkoba. Hingga saat ini, BNN Kota Tarakan telah berhasil implementasi program KOTAN di Kota Tarakan. Fokus utama dari program ini adalah meningkatkan ketahanan masyarakat melalui penguatan ketahanan keluarga, ketahanan masyarakat, kewilayahan, kelembagaan, dan hukum.

Wilayah Kota Tarakan sering menjadi jalur rawan penyelundupan narkoba. BNN Kota Tarakan telah memprioritaskan program pemberdayaan di kawasan-kawasan tersebut. Fokus kegiatan di wilayah ini mencakup:

- Pendampingan komunitas lokal untuk membangun ketahanan sosial terhadap ancaman narkoba.
- Penguatan koordinasi dengan instansi terkait, seperti Bea Cukai, Imigrasi, dan pemerintah kota, dalam mengawasi jalur perbatasan.

Dari perhitungan Indeks Kota Tanggap Ancaman Narkoba (IKOTAN) pada Kota Tarakan adalah 2,867 Pencapaian masuk dalam kategori "**Tanggap**" dengan pencapaian mutu yaitu **B**. Secara nasional dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, IKOTAN Tahun 2024 mengalami kenaikan angka indeks sebesar 0,257.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Indeks Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba (IKOTAN)

NO	KOTA	INDEKS 2024 (SKALA 1-4)	KATEGORI
1	Tarakan	2,867	Tanggap

Pelaksanaan pemberdayaan peran serta masyarakat dilakukan di 4 (empat) lingkungan yang akan menjadi sasaran program, yaitu instansi pemerintah, lingkungan swasta, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Tanggap darurat narkoba nasional di Indonesia harus ditanggapi dengan peningkatan peran aktif masyarakat di masing-masing lingkungan dalam P4GN secara mandiri dan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan Pasal 104 Bab Peran Serta Masyarakat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, bahwa masyarakat memiliki peran serta yang seluas-luasnya dalam P4GN.

Pada akhir Triwulan IV tahun 2024 telah dilakukan pengukuran kepada 2 (dua) lingkungan yang menjadi sasaran pemberdayaan peran serta masyarakat BNN Kota Tarakan, yaitu instansi pemerintah dan lingkungan swasta. Dari kedua sasaran tersebut, lingkungan Swasta memiliki nilai indeks IKP tertinggi dengan perolehan sebesar 3,42. Sedangkan Instansi Pemerintahan mendapatkan nilai indeks sebesar 3,22 dengan kategori "**Sangat Mandiri**".

Tabel 2. Hasil Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)	3,30	3,32	100,61

Tabel 3. Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Berdasarkan Lingkungan Sasaran

NO	LINGKUNGAN SASARAN	INDEKS KEMANDIRIAN PARTISIPASI (IKP)
1	Instansi Pemerintah	3,22
2	Lingkungan Swasta	3,42
NILAI KUMULATIF		3,32

Salah satu bentuk intervensi BNN Kota Tarakan untuk mendukung Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba adalah melalui pengembangan kapasitas P4GN yang diberikan kepada instansi pemerintah dan lingkungan swasta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kapasitas P4GN bagi Penggiat P4GN yang diharapkan menjadi perpanjangan tangan BNN sebagai garda terdepan untuk menciptakan lingkungan bersinar di wilayahnya masing-masing.

Tabel 4. Pembentukan Penggiat P4GN di Kota Tarakan

No	Kota	Jumlah Penggiat
1	Tarakan	28 orang terdiri dari : Lingkungan Swasta 8 Instansi Pemerintah 20

Dalam upaya pemulihan kawasan rawan narkoba secara berkelanjutan, Direktorat Pemberdayaan Alternatif BNN melalui BNN Kota Tarakan tidak hanya mengandalkan kerja sama lintas pemerintah dan masyarakat, tetapi juga aktif melibatkan sektor swasta melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Peran CSR menjadi salah satu elemen kunci dalam memperkuat keberlanjutan program pemberdayaan alternatif, terutama dalam aspek pendanaan, pengembangan kapasitas, dan penyediaan infrastruktur.

Tabel 5. Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dana Hibah untuk Pemberdayaan Alternatif

NO	LOKASI KABUPATEN	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kota Tarakan	CSR Lingkungan, Literasi dan Kesehatan di Kelurahan Selumit Pantai Kec Tarakan Tengah, Kota Tarakan.	BNNK Tarakan bekerjasama dengan PT Pertamina

Kegiatan pemberdayaan masyarakat BNN Kota Tarakan juga telah mendorong kegiatan deteksi dini narkoba melalui tes urin secara mandiri (melalui anggaran swadaya) pada tahun 2024 dengan total 2.248 orang yang diperiksa dari Lingkungan Pemerintahan, Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Swasta dan Lingkungan Masyarakat. Dengan tabel sebagai berikut :

LAPORAN TES URINE 7 PARAMETER DI KOTA TARAKAN				
	Lingkungan Swasta / Dunia Usaha	Lingkungan Instansi Pemerintah	Lingkungan Pendidikan	Lingkungan Masyarakat
Jumlah Peserta	1.866	37	220	125
Total Peserta	2.248 Orang (Hasil Negatif : 2.202 & Positif : 46)			

III. Rehabilitasi

- a. Pada Program Rehabilitasi Tahun 2024 BNN Kota Tarakan telah membentuk Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terdiri dari 2 Kelurahan Bersinar yaitu :

NO	Nama IBM	Jumlah Kader	Jumlah Klien
1	IBM Kelurahan Karang Rejo	5 orang	5 Klien
2	IBM Kelurahan Kampung Enam	5 orang	6 Klien

Pada tahun 2024 BNN Kota Tarakan memiliki target 10 orang yang diberikan peningkatan kapasitas teknis yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis. Tahun 2024 BNNK Tarakan telah memberikan bimbingan teknis kepada 5 Agen Pemulihan IBM Kelurahan Karang Rejo dan 5 Agen Pemulihan IBM Kelurahan Kampung Enam. Total keseluruhan yang diberikan bimbingan teknis adalah sebanyak 10 Agen Pemulihan.

- b. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup Klien yang telah pulih melalui program rehabilitasi, BNN menyelenggarakan program Pascarehabilitasi sebagai tahapan akhir dari rangkaian proses rehabilitasi.
- c. Pada tahun 2024 BNN Kota Tarakan memiliki target 30 Klien yang mengikuti program Rehabilitasi dalam bentuk layanan konseling Individu, konseling kelompok, konseling keluarga dan evaluasi. Dengan target minimal 15 orang melanjutkan ke program pascarehabilitasi dan mengalami peningkatan skor kualitas hidup;
- d. Capaian tahun 2024 Klinik BNN Kota Tarakan memberikan program pascarehabilitasi kepada 25 klien dari 80 klien yang mengikuti program rehabilitasi.
- e. Sebaran Klien rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK Tarakan sebagai berikut: hanya asesment sebanyak 2 orang, selesai rehabilitasi) 8 sesi pertemuan sebanyak 2 orang, On process rehabilitasi sebanyak orang, dirujuk ke balai rehabilitasi rawat inap sebanyak 2 orang, *drop out* (tidak selesai program) sebanyak 37 orang, melanjutkan ke program pascarehabilitasi dan pulih produktif sebanyak 26 orang.

Pada Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Tarakan pada Tahun 2024 Klinik Pratama BNN Kota Tarakan mempunyai target dengan indeks 3,06. Klinik Pratama BNN Kota Tarakan memiliki klien sebanyak 80 klien dengan pembagian 7 Klien mengisi IKM pada semester Pertama dan 34 Klien pada semester Kedua. Untuk menentukan nilai indeks tahun 2024 dilakukan dengan menjumlahkan antara skor indeks semester 1 dan semester 2 kemudian mencari nilai rata-rata. Diperoleh nilai rata-rata indeks yaitu 3,36 atau dengan capaian 109% dari target yang ditentukan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa indeks rehabilitasi telah memenuhi standar yang ditargetkan di tahun 2024 dengan Kategori B yaitu **"BAIK"**.

Tabel 1. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Rehabilitasi

No	Komponen Penilaian	Skor
1	Persyaratan	3,43
2	Sistem, mekanisme, prosedur	3,30
3	Waktu pelayanan	3,28
4	Biaya/tarif	3,34
5	Produk, spesifikasi jenis layanan	3,36
6	Kompetensi pelaksana	3,47
7	Perilaku pelaksana	3,38
8	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3,34
9	Sarana dan prasarana	3,34
	Rata-rata	3,36

Tabel 2. Jumlah Pelayanan SKHPN / PNBPN BNNK Tarakan

No	Lembaga Rehabilitasi	PNBP (Orang)	Non PNBPN (SKHPN Rp 0,00)	Jumlah
1	Klinik Pratama BNN Kota Tarakan	400	0	400

IV. Pemberantasan

BNN Kota Tarakan melalui Seksi Pemberantasan telah bersinergi dengan aparat penegak hukum menindak tegas para pelaku kejahatan tindak pidana narkoba agar mendapatkan hukuman maksimal dengan pengungkapan jaringan sindikat yang berhasil dipetakan.

Pada sisi *supply reduction*, BNN Kota Tarakan melalui upaya pemberantasan, telah melakukan pemutusan jaringan dan berbagai kegiatan terhadap kasus kejahatan narkoba sepanjang tahun 2024 diantaranya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba, pelaksanaan TAT dan pelaksanaan Razia di wilayah Kota Tarakan.

Tabel Pelaksanaan TAT Tahun 2024.

NO.	DASAR PERMOHONAN TAT	INSTANSI PEMOHON	WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN TAT	TIM TAT
1	B/19/VI/2024/Resnarkoba. Tanggal 04 Juni 2024	Satuan Resnarkoba Polres Tarakan	Rabu, 05 Juni 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK
2	B/962/IX/2024/Resnarkoba. Tanggal 19 September 2024	Satuan Resnarkoba Polres Tarakan	Selasa- Rabu, 24-25 September 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK
3	B/191/X/Res.4,2/2024/Reskrim, Tanggal 18 Oktober 2024	Polsek Tarakan Utara Polres Tarakan	Senin, 21 Oktober 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK
4	B/1327/XI/2024/Resnarkoba, Tanggal 11 November 2024	Satuan Resnarkoba Polres Tarakan	Selasa, 12 Noveber 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK
5	B/1359/XI/2024/Resnarkoba, Tanggal 14 November 2024	Satuan Resnarkoba Polres Tarakan	Senin, 18 Noveber 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK
6	B / 324 / XI / KA / PB.06.01 / 2024 / BNNP, Tanggal 19 November 2024	BNN Provinsi Kaltara	Rabu, 20 November 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK
7	B/1407/XI/2024/Resnarkoba, tanggal 25 November 2024	Satuan Resnarkoba Polres Tarakan	Kamis, 28 Noveber 2024, Kantor BNN Kota Tarakan dan RSUD dr. H. Jusuf SK	Polres Tarakan, BNNK Tarakan, Kejaksaan Negeri Tarakan, RSUD dr. H. Jusuf SK

TABEL PELAKSANAAN RAZIA NARKOBA OLEH BNNK TARAKAN TAHUN 2024

NO	TANGGAL	LOKASI	JUMLAH YANG TERJARING
1	01-07 September 2024	Timbunan Rt. 12 Selumit Pantai	35 Orang
2	13-22 September 2024	Timbunan Rt. 12 Selumit Pantai	24 Orang

3	27-29 September 2024	Timbunan Rt. 12 Selumit Pantai	9 Orang
4	6-8 Oktober 2024	Timbunan Rt. 12 Selumit Pantai	27 orang
5	9-11 Oktober 2024	Juata Permai	267 Orang
6	12-14 Oktober 2024	Timbunan Rt. 12 Selumit Pantai	24 Orang
7	14-19 Oktober 2024	Juata Permai	16 Orang
8	25 Oktober 2024	Timbunan Rt. 12 Selumit Pantai	1 Orang
9	03-05 November 2024	Juata Permai	117 Orang
JUMLAH			520 Orang

Tabel kasus Tindak Pidana Narkoba.

No	Satker	Kasus TP Narkoba yang masih proses Penyidikan	
		Target	Realisasi
1.	BNNK Tarakan	0	2
Jumlah		0	2

TABEL REKAPITULASI PENYIDIKAN T.P. NARKOBA OLEH BNNK TARAKAN 2016-2024

NO	TAHUN	TARGET	UNGKAP KASUS	TERSANGKA			JENIS BB NARKOBA		STATUS TERSANGKA		KET
				LK	PR	JML	SHABU (Gram)	GANJA (Gram)	Pengedar	Pengguna	
1	2016	4	6	6	-	6	37,38	2.000	6	-	-
2	2017	6	12	14	2	16	5.177,72		16	-	-
3	2018	3	15	18	1	19	604,17		16	3	-
4	2019	3	6	3	4	7	192,99		6	1	-
5	2020	3	5	4	1	5	258,50		5	-	-
6	2021	3	4	4	-	4	43,27		4	-	-
7	2022	5	5	6	-	6	39,66		6	-	-
8	2023	5	7	9	-	9	114,52		7	-	-
9	2024	0	2	4	-	4	1,05		4	-	-

Di Kota Tarakan seperti kita ketahui memiliki kampung rawan narkoba yang dikenal dengan Kampung Selumit Pantai, Kampung Selumit Pantai ini telah menjadi wilayah transaksi narkoba jenis shabu sudah berlangsung lebih kurang 15 Tahun, sehingga sudah sangat dikenal oleh para penyalahguna dan pecandu narkoba menjadi market place atau tempat pembelian narkoba jenis shabu.

Untuk menekan peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kota Tarakan BNNK Tarakan pada Tahun 2024 ini telah bekerja keras untuk menekan peredaran narkoba di Kampung Selumit Pantai dengan melaksanakan patroli bersama instansi terkait serta melakukan penjagaan secara ketat di Kampung Selumit Pantai khususnya di RT 12 Kelurahan Selumit Pantai.

Melalui metode pengamanan di titik peredaran narkoba sudah bisa dilihat dan dirasakan perubahan yang sangat signifikan telah terjadi penurunan peredaran narkoba di wilayah RT 12 Kelurahan Selumit Pantai, kondisi ini harus tetap kita jaga, tentunya tidak bisa dilakukan oleh BNN sendiri, namun harus dilakukan secara masif oleh seluruh stakeholder baik Pemerintah, Swasta, TNI, Polri dan masyarakat itu sendiri.

Disamping Kampung Selumit Pantai, titik lain yang menjadi basis transaksi narkoba ada di Kelurahan Juata Permai, BNNK Tarakan juga telah melakukan patroli dan penjagaan secara ketat di titik tersebut sehingga titik yang selama ini menjadi basis penjualan narkoba tutup dan berdasarkan pantauan kita sampai saat ini tidak terjadi transaksi narkoba di tempat tersebut.

Dengan kerja keras pada tahun 2024 kita berhasil menekan peredaran narkoba di dua titik tersebut yang selama ini dikenal sebagai basis transaksi narkoba yang seakan tidak tersentuh. Sehingga pada bulan Desember tepatnya tanggal 17 Desember 2024 bertempat di Lapangan Gang Ganda RT 12 Kelurahan Selumit Pantai telah dilaksanakan Deklarasi yang dihadiri langsung oleh Kepala BNN RI Bapak Komjend. Pol Martinus Hukom, SIK, M.Si yang diharapkan dapat mengugah kepedilian dari seluruh elemen masyarakat bahwa narkoba adalah musuh bersama.

Pada kesempatan ini juga BNNK Tarakan mengharapkan kepada seluruh stakeholder untuk ikut berperan untuk membangun kampung-kampung narkoba ini agar tidak lagi dijadikan basis para bandar narkoba dengan memanfaatkan kelemahan ekonomi masyarakat untuk kepentingan pribadi para bandar.

Harapan BNNK Tarakan di Tahun 2025 Kota Tarakan tidak adalagi kampung-kampung narkoba sehingga harapan pada Tahun 2045 Indonesia bisa Indonesia Emas.

Tarakan, 30 Desember 2024,
Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Tarakan

Evon Meternik, S.E.